JURNAL JEUMPA
JURNAL PENDIDIKAN SAINS & BIOLOGI

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

Kajian Literatur: Pengembangan Booklet Berbasis Kontekstual tentang Materi Virus untuk Peserta Didik Kelas X Fase E SMA/MA

Literature Review: Development of Contextual Based Booklet on Virus Material for Class X Phase E SMA/MA

Widuri* & Ristiono

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Bar, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat, 27111, Indonesia

**corresponding author: widuritantawi5@gmail.com*

ABSTRAK

Paradigma pendidikan abad 21 tidak hanya sekadar menyebarkan pengetahuan, namun juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi serta berbagai sumber daya pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dalam perkembangannya, fasilitas mengajar yang menarik adalah suatu faktor yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang penuh semangat bagi peserta didik, maka dari itu booklet dapat menjadi sumber bahan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena bentuknya yang sederhana, banyak ilustrasi, dan warna yang menarik. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui keefektifan atau kelayakan dalam pembuatan media atau bahan ajar booklet berbasis kontekstual tentang matei virus. Studi literatur review ini mencakup 20 artikel yang diterbitkan dari tahun 2018-2022 yang menuhi kriteria sesuai tujuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa secara umum persentase kevalidan dan kepraktisan booklet dalam artikel yang dikaji lebih dari 80%. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar booklet berbasis kontekstual tentang materi virus ini efektif dan layak untuk di kembangkan, booklet tersebut mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan membantu dalam memahami pembelajaran.

Kata Kunci: Booklet; kajian literatur; kontekstual.

ABSTRACT

The 21st century education paradigm is not only about disseminating knowledge, but is also required to be able to utilize information technology and various educational resources to improve the effectiveness of learning. In its development, attractive teaching facilities are an important factor in creating an enthusiastic learning environment for students, therefore booklets can be a source of interesting learning materials for students because of their simple form, many illustrations, and attractive colors. The purpose of this literature study is to determine the effectiveness or feasibility of making media or contextual-based booklet teaching materials about the material of viruses. This literature review study includes 20 articles published from 2018-2022 that meet the criteria according to the research objectives. The results of the study show that in general the percentage of validity and practicality of the booklet in the articles reviewed is more than 80%. Based on the literature review conducted, it can be concluded that contextual-based booklet teaching materials about the material of viruses are effective and feasible to be developed, the booklet is able to increase student motivation and help in understanding learning.

Keywords: Booklet; contextual; literature review.

Manuskrip disubmisi pada 03-02-2025;
disetujui pada 22-04-2025.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

PENDAHULUAN

Abad ke-21 dibangun di atas ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang sangat terampil yang dapat bersaing di dunia kerja. Kurikulum ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara mendalam, mempromosikan moralitas yang tinggi, meningkatkan rasa taqwa, mengembangkan kemandirian, kekritisan, semangat gotong royong, dan juga kreativitas. Saat sekarang ini tugas guru tidak lagi hanya menyebarkan informasi, namun mereka juga dituntut untuk dapat memanfaatkan inovasi data dan teknologi informasi yang berbeda untuk meningkatkan kecukupan pembelajaran. Dalam perkembangannya, fasilitas mengajar yang menarik adalah suatu faktor yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang penuh semangat bagi peserta didik, dan salah satu aspek yang paling menyenangkan bagi para peserta didik adalah aksesibilitas materi pembelajaran yang intuitif. Media gambar dapat meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran dan memperjelas data pada waktu tatap muka dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah menerima pelajaran (Amrin, 2018).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran memerlukan kegiatan yang dipimpin oleh peserta didik dan guru yang saling terkait. Sejumlah variabel penting, termasuk peserta didik, guru, dan fasilitas, berdampak pada proses pembelajaran ini. Untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, semua aspek dalam proses pembelajaran harus diperhatikan. Salah satu hal yang mendukung pembelajaran adalah tersedianya materi pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran memerlukan aktivitas peserta didik dan guru yang saling terkait. Proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor penting (Hoiroh & Isnawati, 2020).

Peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru membutuhkan contoh yang berada dalam jangkauan mereka, berada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran kontekstual menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik melalui pengkaitan materi yang sedang dipelajari dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari (Yamin, 2012). Dalam pembelajaran kontekstual dapat membantu guru dalam menghubungkan mata pelajaran dengan kehidupan sekitar peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan (Afriani, 2018).

Pemanfaatan media pembelajaran selain memiliki manfaat bagi kelangsungan pembelajaran juga memiliki manfaat bagi kelangsungan pembelajaran dan hasil belajar. Media

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

pembelajaran membuat pemanfaatan waktu dan tenaga dalam mendapatkan data dan informasi menjadi lebih cakap. Pegangan pembelajaran menjadi lebih jelas, lebih menarik dan intuitif. Media pembelajaran juga meningkatkan kualitas pegangan pembelajaran sehingga persiapan pembelajaran menjadi lebih mudah beradaptasi. Media pembelajaran dapat meningkatkan kondisi pikiran yang positif di tengah-tengah pembelajaran (Pribadi, 2017).

Booklet merupakan salah satu bahan pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Booklet dapat menjadi pilihan sebagai media pembelajaran karena materi tersebut dapat menyajikan teks dan gambar yang beragam (Ghazali, 2009). Booklet dapat menjadi sumber bahan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena bentuknya yang sederhana, banyak ilustrasi, dan warna yang menarik (Imtihana et al., 2014). Booklet juga memiliki beberapa keunggulan, termasuk kemudahan dalam pengangkutan karena ukurannya kecil dan tipis, penjelasan yang singkat dan terstruktur yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan ilustrasi untuk mempermudah pemahaman tentang materi yang diajarkan oleh guru (Erna, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka salah satu bahan ajar yang dapat mendukung sarana pembelajaran yaitu bahan ajar berbentuk booklet, karena bahan ajar booklet merupakan salah satu bahan ajar yang berbentuk buku cetak, disebut juga sebagai sebuah buku kecil dengan isi yang memaparkan informasi sesuai materi yang dibahas. Bahan ajar booklet dibuat supaya dapat memvariasikan bahan ajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Booklet menampilkan kalimat yang lugas, ukuran booklet lebih praktis dibandingkan buku cetak biasa, dan disertai gambar. Booklet ini nantinya dapat memenuhi kebutuhan peserta didik seperti bahan ajar yang sebelumnya hanya terdapat tulisan kecil-kecil dan hanya sedikit diagram, maka nantinya peneliti membuat dengan desain yang lebih menarik, tulisan yang menarik, gambar yang jelas, agar gambar dapat dilihat dengan jelas dan menarik untuk dibaca dan dipelajari. Serta dengan adanya penambahan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari yang mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

Penambahan kontekstual sebagai basis dalam pembuatan bahan ajar ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk memahami materi tidak hanya teori saja namun juga mampu menghubungkan dalam kehidupan nyata mereka, dan untuk materi virus ini juga sangat banyak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian literature review ini adalah untuk dapat memberikan bukti/kebenaran bahwa pengembangan booklet berbasis kontekstual pada materi virus ini dapat menjadi sebuah upaya peningkatan motivasi peserta didik dalam proses belajar.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan berbasis literature review dengan tujuh tahap, yaitu menentukan tujuan penulisan, memilih sumber database, memilih kata kunci dalam proses pencarian database, melakukan proses pencarian literatur, menentukan kriteria inklusi artikel yang digunakan, melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi, dan mensintesis hasil (Fink, 2014). Artikel-artikel ini dapat ditemukan di jurnal terindeks atau terakreditasi. Pengumpulan literature review digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar dengan Menggunakan google scholar, Eric, Mendeley. Pengelompokan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Artikel yang digunakan dalam kajian literatur ini harus memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan, diantaranya artikel memiliki judul dan isi yang revelan dengan tujuan penelitian, berbahasa Inggris atau Indonesia, free fulltext access, Penelitian ini menggunakan content analysis atau kajian isi sebagai metode analisis datanya. Metode analisis ini dilakukan dengan mengkaji secara detail dan mendalam terhadap sumber literatur yang digunakan, dalam hal tersebut penulis mengkaji isi dari hasil penelitian dalam jurnal nasional maupun internasional mengenai dengan topik pengembangan booklet berbasis kontekstual tentang materi virus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Artikel yang memenuhi kriteria inkusi dan digunakan dalam proses literatur review pada penelitian ini sebanyak 20 artikel. Artikel yang digunakan berasal dari jurnal berbahasa inggris sebanyak 10 artikel dan berbahasa Indonesia sebanyak 10 artikel. Semua artikel ini dilakukan proses review dengan metode literatur review untuk memperoleh informasi bagaimana penggunaan booklet berbasis kontekstual pada materi virus. Hasil review terhadap artikel-artikel tersebut selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kajian literatur artikel terkait penggunaan booklet berbasis kontekstual

Kode	Judul Artikel	Hasil
A1	Pengembangan Booklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkingan di SMA (Imtihana et al., 2014)	Temuan menunjukkan bahwa para guru memberikan respon yang baik terhadap penggunaan booklet. Booklet ini dibuat dengan menyertakan jurnal ilmiah dan didasarkan pada kuesioner kebutuhan yang diisi oleh para guru dan observasi awal peserta didik. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa booklet tersebut efektif dalam membantu peserta didik belajar tentang pencemaran lingkungan.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

Kode	Judul Artikel	Hasil
A2	Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Berorientasi Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Sirkulasi untuk Kelas XI SMA (Jannah & Fuadiyah, 2024)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peserta didik menyadari pentingnya menghubungkan pelajaran biologi mereka dengan kehidupan sehari-hari, hanya sebagian kecil dari mereka yang benar-benar melakukannya. Para peserta didik juga melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti modul pembelajaran yang diberikan oleh guru.
A3	Pengembangan Booklet Berbasis Kontekstual Untuk Peserta didik SMA Kelas XI IPA Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia (Alfa, 2018)	Hasil penilaian guru menunjukkan bahwa 32% dari 80% responden termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, terbukti bahwa booklet kontekstual sangat bermanfaat dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran
A4	Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik Di Smp Negeri 1 Sirombu (Zebua, 2023)	Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap media pembelajaran booklet. Kriteria sangat praktis digunakan untuk melihat hasil kepraktisan secara keseluruhan. Kegunaan booklet ditentukan dengan menguji kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam matematika, dan hasilnya dinyatakan.
A5	Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Virus Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA (Lorika & Syamsurizal, 2022)	Booklet dapat digunakan sebagai solusi untuk masalah ini berdasarkan tantangan pembelajaran yang dimiliki peserta didik ketika terpapar informasi virus dan standar materi pembelajaran yang menarik yang disukai peserta didik. di SMAN 4 Padang. Salah satu jenis sumber daya instruksional yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengajaran dan membantu peserta didik belajar lebih banyak adalah booklet.
A6	Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual Pada Materi Sumber Energi Untuk Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar (Azhari et al., 2022)	Berdasarkan hasil data penelitian didapatkan bahwa pengembangan bahan ajar booklet dapat membantu peserta didik menjelaskan materi dasar sumber energi, yang dapat meningkatkan kreativitas, dan keaktifan peserta didik dalam mempelajari sumber energi.
A7	Pengembangan Booklet Berbasis Keanekaragaman Kupu Kupu di Hutan Grape Kabupaten Madiun Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas X (Khodijah et al., 2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa booklet keanekaragaman kupu-kupu di Hutan Grape layak digunakan sebagai sumber belajar biologi kelas X. Pada implemntasi terbatas 84% responden peserta didik kelas X menyatakan bahwa Booklet keanekaragaman kupu kupu di Hutan Grape sangat layak digunakan sebagai sumber belajar biologi.
A8	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Matakuliah Biologi Umum (Pratiwi, 2015)	Hasil Pengembangan bahan ajar sudah sesuai dengan pembelajaran kontekstual, hasil didasarkan penilain oleh ahli desain pembelajaran didapatkan nilai 4,076, hasil ini jika dikonversikan pada kriteria kevalidan didapatkan kriteria valid
A9	Pengembangan Handout Biologi Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Biologi: Studi Literatur (Ramadhani et al., 2023)	Hasil survey peserta didik menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap publikasi tersebut sangat positif yaitu sebesar 89% serta hasil observasi aktivitas peserta didik memunculkan reaksi peserta didik ketika pembelajaran tersebut tergolong dalam level giat. Dari sini bisa dikatakan sistemik memenuhi kriteria valid, efisien dan berpengaruh sehingga layak menjadi bahan ajar bagi peserta didik.
A10	Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pohon Berbasis Penelitian Sebagai Bahan Pengayaan Konsep Keanekaragaman Hayati di SMA (Latifah et al., 2024)	Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Booklet dapat disimpulkan bahwa “Booklet Keanekaragaman Pohon di Kawasan Hutan Mangrove Desa Sungai Rasau Kabupaten Tanah Laut” yang dikembangkan

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

Kode	Judul Artikel	Hasil
		mendapatkan nilai 87.3% dari tiga orang validator sehingga termasuk ke dalam kategori valid dan untuk nilai uji kepraktisan sebesar 3.38% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.
A11	Development Of Contextual-Based Biology Booklet Containing Material On The Structure And Function Of Plant Tissues For Junior High School Students (Fitri et al., 2021)	Berdasarkan aspek manfaat, diperoleh persentase nilai sebesar 95.83% dan 99.16% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan guru yang menyatakan, bahwa Booklet IPA-Biologi dapat membantu peran guru sebagai fasilitator dan menjelaskan materi, sehingga guru mudah memantau aktivitas belajar peserta didik.
A12	Developing human movement system booklet as a biology teaching material supplement for XI grade students (Syamsurizal et al., 2021)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa booklet sistem gerak manusia yang dikembangkan dikategorikan sangat valid karena rata-rata nilai validitas yang diperoleh sebesar 94,11% yang berarti memenuhi aspek-aspek yang dibutuhkan untuk sebuah bahan ajar yang baik yaitu kelayakan isi, kebahasaan penyajian, dan kegrafikaan.
A13	Booklet Development Based Research on the Diversity of Insects on Solanaceae as a Suplement of Biology Teaching Materials in High School (Suniah et al., 2018)	Booklet yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran. Booklet ini sangat positif dengan rata-rata respon rata-rata respon sebesar 86,76% (sangat layak), yang menyatakan bahwa booklet yang dikembangkan sangat baik, layak dan diminati untuk digunakan dalam kegiatan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
A14	Meta-Analysis' Validity of Booklet on the Human Reproductive System as a Supplementary Biology Teaching Material for High School (Rizky & Fitri, 2024)	Berdasarkan hasil meta analisis, dapat disimpulkan bahwa skor validitas media pembelajaran booklet media pembelajaran booklet memenuhi kriteria sangat valid dengan skor 89,17%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa booklet yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan yang memuat nilai-nilai preventif dalam proses pembelajaran.
A15	The Development of Contextual-Based Science Digital Storytelling Teaching Materials to Improve Students' Critical Thinking on Classification Theme (Dewi et al., 2019)	Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa media pembelajaran SDS berbasis kontekstual pada tema klasifikasi dinyatakan layak sebagai sebagai media pembelajaran IPA untuk SMP ditinjau dari aspek media dan materi. Selain itu, media ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan.
A16	Learning Interest Of Biology Pre-Service Teachers On Contextual-Based Plant Morphology Course (Yulinda & Ilma, 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator aktivitas belajar peserta didik dikategorikan sangat tinggi (81,72%). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata kuliah Morfologi Tumbuhan berbasis kontekstual harus menjadi pilihan utama untuk memperkuat pemahaman mahapeserta didik calon guru biologi.
A17	Contextual Based Learning Media Development to Train Creative Thinking Skill in Primary School (Sasmita et al., 2021)	Pada hasil penelitian didapatkan bahwa respon peserta didik menunjukkan rasa senang dan tertarik ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual untuk melatihkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
A18	Development of Biodiversity Booklet in Mangunharjo Area (Zaida & Rahayuningsih, 2020)	Booklet "Keanekaragaman Hayati di Daerah Mangunharjo" yang telah dikembangkan, memperoleh kriteria sangat layak untuk digunakan sebagai suplemen sumber belajar biologi khususnya untuk materi keanekaragaman hayati SMA kelas X.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

Kode	Judul Artikel	Hasil
A19	The Effectiveness of Virus Material Booklets as Teaching Material Supplements to Increase Students' Interest in Learning (Ginting & Harini, 2022)	Berdasarkan indikator minat belajar, buklet ini telah mencapai indikator tersebut, maka dari itu booklet efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, namun karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pengukuran peningkatan minat belajar peserta didik dalam kategori rendah.
A20	Validity test digital booklet of human digestive system for students in class XI senior high school (Arifah et al., 2023)	Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, nilai rata-rata validasi sebesar 90,95% dengan kategori sangat valid, dengan kategori sangat valid. Kriteria ini diperoleh dari empat aspek yang diujikan, yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Booklet digital dengan kriteria sangat valid layak digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Pembahasan

Penelitian berbasis *literature review* ini bertujuan untuk peembuatan booklet berbasis kontekstual pada materi virus yang dilakukan dengan mengkaji 20 artikel hasil penelitian. Menurut temuan dari tinjauan literatur, para peserta didik kesulitan untuk memahami materi tentang virus. Kriteria materi pendidikan yang disukai peserta didik antara lain membaca dengan suara keras dengan ilustrasi warna-warni, menyajikan materi dengan cara yang jelas, ringkas, dan komprehensif, dan memiliki buku kecil yang berguna dengan informasi tambahan dari luar, oleh karena itu, salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pembuatan booklet.

Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pembuatan booklet dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi pada peserta didik sewaktu pembelajaran berlangsung. Dan untuk booklet berbasis kontekstual ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran dikarena peserta didik sangat tertarik apabila materi yang disampaikan dikaitin dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran ini yang melatih peserta didik menemukan konsepnya sendiri berdasarkan masalah nyata dari kehidupannya masing-masing. Melalui pengembangan booklet yang dilakukan dalam penelitian ini telah memberikan alternatif tambahan untuk dapat digunakan sebagai pilihan bahan ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Banyak keuntungan yang dapat diambil dalam pengembangan bahan ajar booklet ini, diimana booklet ini memberikan motivasi pada peserta didik sehingga mereka bisa memperoleh kepuasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri. Dalam penggunaan booklet ini hal lain yang perlu dilakukan adalah memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya kontekstual untuk memfokuskan perhatian mereka.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

Pembelajaran biologi yang menerapkan bahan ajar booklet berbasis kontekstual dalam prosesnya terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik yang di dapatkan dari kehidupan nyata. Artikel dengan kode A2, A3, A4, A6, dan A11 yang telah di review membuktikan hal tersebut. Lima penelitian yang dipublikasikan dalam artikel tersebut membuktikan bahwa penggunaan booklet berbasis kontekstual pada pembelajaran biologi tanpa dikombinasikan dengan media maupun model pembelajaran lainnya sudah mampu memberikan efek positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Bahan ajar booklet selain digunakan pada materi biologi namun ternyata juga memiliki pengaruh positif bagi materi lainnya hal ini dibuktikan pada hasil penelitiann artikel dengan kode A4. Selain itu booklet ini juga sudah dibanyak dikembangkanatau diterapkan diberbagai sekolah dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi ini bisa kita lihat dari hasilnya yaitu pada kode A4, A6, A8, A11, A13, A14 sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, ternyata dapat juga memiliki pengaruh positif bagi kemampuan pemecahan masalah, regulasi diri, meningkatkan hasil belajar, berpikir lateral prestasi akademik, dan keterampilan eksplanasi ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam beberapa artikel. A5, A8, A12, A13 dan A14 dan A17, hal ini membuktikan bahwa pembuatan bahan ajar booklet ini dapat memberi pengaruh positif pada peserta didik.

Untuk materi virus ini kita bisa lihat pada kode A5, berdasarkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi virus dan kriteria bahan ajar yang disukai peserta didik maka booklet dapat dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. Booklet belum pernah digunakan sebagai suplemen bahan ajar SMA tersebut. Booklet berukuran setengah kertas kuarto (A5), berbentuk sederhana disertai warna yang menarik berukuran kecil sehingga mudah dibawa. Selain itu booklet disajikan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Booklet merupakan salah satu bahan ajar yang cocok dijadikan suplemen bahan ajar yang dapat menunjang pemahaman peserta didik pada materi virus.

KESIMPULAN

Dari hasil literatur review ini dapat kita simpulkan bahwa penggunaan bahan ajar booklet ini efektif/layak untuk dipakai dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian kevalidan dan kepraktisan bahan ajar dapat dibuktikan dengan memperoleh nilai rata-rata di atas 80% yang berarti bahan ajar booklet yang dikembangkan sangat valid atau dapat digunakan bagi peserta didik. Selain itu penggunaan booklet berbasis kontekstual ini dapat mempermudah peserta

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

didik dalam belajar dikarenakan booklet ini memiliki format yang sederhana yaitu terdiri dari beberapa lembar yang ringkas dan jelas, serta mengandung ilustrasi dan warna yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini, terutama kepada Universitas Negeri Padang yang telah bersedia memberi dukungan untuk penelitian yang kami laksanakan.

REFERENSI

Afriani, A. (2018). Pembelajaran kontekstual (cotextual teaching and learning) dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Al-Mutaaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 80-88. https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005

Alfa, A. (2018) Pengembangan Booklet Berbasis Kontekstual Untuk Peserta didik Sma Kelas XI Ipa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia. Biodik: Journal Unja, *4*(2). https://repository.unja.ac.id/5335/

Amrin. (2018). Implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik Kelas I SD Negeri 005 Sikakak. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran), 2*(5), 731-737. https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/6121

Arifah, L., Ardi, A., Syamsurizal, S., Rahmatika, H., Fajrina, S., Murianti, A., & Mardayanti, F. (2023). Validity test digital booklet of human digestive system for students in class XI senior high school. *Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, *5*(1), 58-63. https://www.academia.edu/download/101810073/8839.pdf

Azhari, S. A. A. D., Mukmin, B. A., & Wenda, D. D. N. (2022). Pengembangan bahan ajar booklet berbasis kontekstual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(1), 159-164. https://dx.doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3481

Dewi, N. R., Magfiroh, L., Nurkhalisa, S., & Dwijayanti, I. (2019). The development of contextual-based science digital storytelling teaching materials to improve students' critical thinking on classification theme. *Journal of Turkish Science Education*, *16*(3), 364-378. https://www.tused.org/index.php/tused/article/view/80

Erna, W. D. (2016). Pengembangan Booklet Penyuluhan "Nata De Pamelo" Bagi Para Petani Jeruk Pamelo di Magetan. *Jurnal Pendidikan, 1*(5), 874- 880. https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6293

Fitri, A. J., Ristiono, R., Helendra, H., & Rahmi, Y. L. (2021). Development of contextual-based biology booklet containing material on the structure and function of plant tissues for junior high school students. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, *6*(2), 110-114. http://dx.doi.org/10.24036/apb.v6i2.10909

Ghazali, P. L. (2009). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Tuna Netra. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia, 1*(1), 38-44. https://journal.uii.ac.id/JKKI/article/download/545/469

Ginting, G. S. B., & Harini, N. W. (2022). The Effectiveness of Virus Material Booklets as Teaching Material Supplements to Increase Students' Interest in Learning. *Journal of Biology Education*, *11*(1), 102-107. https://doi.org/10.15294/jbe.v11i1.55085

Hoiroh, A. M. M., & Isnawati, I. (2020).Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, *9*(2), 292-301. https://doi.org/10.26740/bioedu.v9n2.p292-301

Imtihana, M., F. Putut M., & Bambang P. (2014). Pengembangan Booklet Berbasis Penelitian sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA, Unnes *Journal of Biology Education*., 3, 186-192. https://doi.org/10.15294/jbe.v3i2.4459

Jannah, M., & Fuadiyah, S. D. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan *Booklet* Berorientasi Pendekatan Kontekstual tentang materi Sistem Sirkulasi untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Bioshell*, *12*(2), 120–126. https://doi.org/10.56013/bio.v12i2.2429

Khodijah, B. S., Utami, S., & Dewi, N. K. (2022). Pengembangan Booklet Berbasis Keanekaragaman Kupu-Kupu di Hutan Grape Kabupaten Madiun Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas X. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, *10*(2), 404-416. http://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13290

Latifah, S.N., Hardiansyah, & Mahrudin. (2024). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pohon Berbasis Penelitian sebagai Bahan Pengayaan Konsep Keanekaragaman Hayati di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, *2*(7), 1112-1119. https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/305/255

Lorika, R., & Syamsurizal, S. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Virus Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Di SMA. *Biochephy: Journal Of Science Education, 2*(1), 1-4. https://doi.org/10.52562/biochephy.v2i1.274

Pratiwi, A. L. D. (2015). Pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual pada matakuliah biologi umum. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, *6*(1). http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v6i1.155

Pribadi, B. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. http://repository.ut.ac.id/id/eprint/9419

Ramadhani, R., Rahmi, Y. L., Fitri, R., & Selaras, G. H. (2023). Pengembangan handout biologi berbasis pendekatan kontekstual pada materi biologi: Studi literatur. *Proceeding Of Biology Education*, *5*(1), 22-31. https://doi.org/10.21009/35904

Rizki, M., & Fitri, R. (2024). Meta-Analysis' Validity of Booklet on the Human Reproductive System as a Supplementary Biology Teaching Material for High School. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, *10*(1), 43-50. https://doi.org/10.19109/bioilmi.v10i1.21549

Sasmita, Z. A. G., Widodo, W., & Indana, S. (2021). Contextual based learning media development to train creative thinking skill in primary school. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, *2*(4), 468-476. https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.124

Suniah, S., Indriyanti, D. R., & Dewi, N. K. (2018). Booklet Development Based Research on the Diversity of Insects on Solanaceae as a Suplement of Biology Teaching Materials in High School. *Journal of Innovative Science Education*, *7*(2), 176-183. https://journal.unnes.ac.id/sju/jise/article/view/24115

Syamsurizal, S., Syarif, E. A., Darussyamsu, R., & Farma, S. A. (2021). Developing Human Movement System Booklet as a Biology Teaching Material Supplement for XI Grade Students. *Journal of Biological Education Indonesia (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, *7*(1), 95-103.

Yamin, M. (2012). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group). http://lib.unj.ac.id/buku/index.php?p=show_detail&id=31731

Yulinda, R., & Ilma, S. (2018). Learning interest of pre-service biology teachers on contextual-based Plant Morphology course. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, *4*(2), 171-178. https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5881

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i2.10825

Zaida, A., & Rahayuningsih, M. (2020). The Development of Biodiversity Booklet in Mangunharjo Area. *Journal of Biology Education*, *9*(3), 332-340. https://doi.org/10.15294/jbe.v9i3.40894

Zebua., M. (2023) Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik Di Smp Negeri 1 Sirombu. *Jurnal Absis, 6*(1). https:/doi.org/10.30606/absis.v6i1.2074